



Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sdn 1 Cisewu Kabupaten Tahun Pelajaran 2025/2026

RELA DINA NURLIA¹, RINA SETYANINGSIH², AGUS KURNIAWAN³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: rdinanurlia@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di SDN 1 Cisewu Kabupaten. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran, seperti media audio-visual, buku cerita islami, dan media digital, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang variatif mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran PAI. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar, SDN 1 Cisewu

Abstrac: This study aims to examine the utilization of media in Islamic Religious Education (PAI) learning and its effect on increasing students' learning interest at SDN 1 Cisewu District. The research used a qualitative descriptive method with a field study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving PAI teachers and students. The results show that the use of learning media, such as audio-visual media, Islamic storybooks, and digital media, can increase students' learning interest. Varied learning media make the learning process more engaging, interactive, and easier to understand, motivating students to actively participate in PAI learning. Therefore, the use of media in PAI learning plays an important role in enhancing students' learning interest.

Keywords: Learning Media, Islamic Religious Education, Learning Interest, SDN 1 Cisewu

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Selain berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran

Islam, PAI juga menekankan pada pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik (Samad 2020). Pendidikan karakter melalui PAI membantu peserta didik memahami konsep ketuhanan, akhlak mulia, serta tanggung jawab sosial yang berlandaskan ajaran Islam. Dengan demikian, PAI tidak hanya menyiapkan peserta didik untuk mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga untuk menjadi individu yang berakhlak baik dan bermanfaat bagi lingkungan sosialnya (M. Hasan et al. 2021).

Namun, dalam praktik pembelajaran PAI di banyak sekolah dasar, termasuk di SDN 1 Cisewu Kabupaten, minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini masih tergolong rendah. Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton dan kurang variatif, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Kedua, keterbatasan media pembelajaran yang mendukung pemahaman materi membuat proses belajar menjadi kurang menarik dan tidak menstimulasi kreativitas peserta didik (Mashuri 2019). Ketiga, faktor motivasi internal peserta didik, seperti minat, rasa ingin tahu, dan kesadaran akan pentingnya PAI, juga dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik, jelas, dan interaktif (Ansori 2025). Media ini dapat berupa media visual seperti gambar, poster, dan diagram; media audio seperti lagu islami atau ceramah singkat; media audio-visual seperti video pembelajaran; buku cerita islami yang menarik; hingga media digital interaktif yang dapat diakses melalui komputer atau tablet (Wibowo 2023).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Media yang menarik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas (Rizal et al. 2016). Misalnya, penggunaan video cerita nabi atau animasi islami dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai yang diajarkan dengan cara yang lebih nyata dan menyenangkan. Dengan demikian, media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Lebih lanjut, pemanfaatan media pembelajaran juga mendukung prinsip pembelajaran modern yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik. Menurut teori pembelajaran konstruktivisme, peserta didik akan lebih mudah memahami konsep dan membangun pengetahuan baru jika mereka aktif terlibat dalam proses belajar, memperoleh pengalaman langsung, dan mampu mengaitkan

materi dengan kehidupan sehari-hari (Sari, Harahap, and Ridwan 2023). Oleh karena itu, media pembelajaran yang variatif dan interaktif dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran PAI. Di sisi lain, pemanfaatan media pembelajaran juga memiliki manfaat bagi guru. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif, mengurangi kebosanan dalam mengajar, dan meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik (Neliwati et al. 2023). Dengan dukungan media, guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang menuntut pembelajaran lebih adaptif, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dilakukan di SDN 1 Cisewu Kabupaten, jenis media yang digunakan, serta pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran konkret tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI di tingkat sekolah dasar, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks pengembangan pendidikan di era modern. Di tengah perkembangan teknologi informasi, peserta didik memiliki akses luas terhadap berbagai informasi dan media digital. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, serta mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik dan guru, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan media pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah, guru, dan peneliti lain dalam mengoptimalkan penggunaan media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik di SDN 1 Cisewu Kabupaten. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat naratif, kontekstual, dan

menjelaskan fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran secara mendalam. Penelitian dilakukan di SDN 1 Cisewu Kabupaten pada Tahun Pelajaran 2025/2026, tepatnya dari bulan Januari hingga Maret 2026. Waktu ini dipilih agar peneliti dapat mengamati secara menyeluruh proses pembelajaran PAI, termasuk penggunaan media oleh guru dan respons peserta didik selama mengikuti pelajaran. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kegiatan pembelajaran PAI yang rutin dan penerapan media pembelajaran yang relevan untuk diteliti. Subjek penelitian adalah guru PAI dan peserta didik kelas V SDN 1 Cisewu Kabupaten. Guru berperan sebagai pelaksana pembelajaran yang memanfaatkan media, sedangkan peserta didik menjadi penerima langsung dari pembelajaran tersebut. Sementara itu, objek penelitian adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik, termasuk jenis media yang digunakan, cara guru menggunakannya, dan pengaruh media terhadap motivasi belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, jenis media yang digunakan, dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman guru dalam memanfaatkan media serta tanggapan peserta didik terhadap media tersebut (H. Hasan et al. 2025). Ketiga, dokumentasi berupa foto kegiatan belajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan catatan guru dikumpulkan untuk mendukung data observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan beberapa tahap. Pertama, reduksi data untuk menyederhanakan informasi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih fokus pada hal-hal yang relevan. Kedua, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman, serta pengelompokan data berdasarkan kategori seperti jenis media, cara pemanfaatan, dan minat belajar peserta didik. Ketiga, verifikasi data melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan konsistensi dan validitas data. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Pedoman ini disusun secara sistematis agar peneliti memperoleh data yang relevan dan lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, pengecekan anggota (member checking), serta audit trail. Triangulasi membantu memverifikasi konsistensi data dari berbagai sumber,

member checking memastikan interpretasi data sesuai dengan kenyataan, dan audit trail menyimpan seluruh dokumen dan catatan lapangan agar penelitian dapat ditelusuri kembali (Murniarti 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik di SDN 1 Cisewu Kabupaten. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai proses pembelajaran PAI. Observasi dilakukan selama beberapa kali kegiatan belajar, sedangkan wawancara melibatkan guru PAI dan beberapa peserta didik sebagai informan kunci. Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar, media yang digunakan, dan catatan guru menjadi pendukung data lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 1 Cisewu telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara beragam untuk meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik. Media yang paling sering digunakan adalah media visual, seperti gambar, poster, dan diagram, yang membantu peserta didik memahami konsep-konsep agama dengan cara yang lebih konkret. Selain itu, media audio, seperti lagu islami dan rekaman ceramah singkat, digunakan untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik dan membantu mereka mengingat materi pelajaran. Media audio-visual, termasuk video cerita nabi atau animasi islami, juga digunakan secara rutin untuk mempermudah pemahaman konsep yang abstrak. Tidak kalah penting, buku cerita islami dan media digital interaktif digunakan untuk memberikan variasi belajar dan mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran dilakukan secara sadar dan selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian antara materi pelajaran dan karakteristik peserta didik. Guru PAI menegaskan bahwa tidak semua materi dapat disampaikan secara efektif dengan satu jenis media, sehingga diperlukan kecermatan dalam menentukan media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pertimbangan utama yang digunakan guru meliputi tingkat perkembangan kognitif peserta didik, minat belajar, serta keragaman gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Guru PAI mengungkapkan bahwa media audio-visual dinilai sangat efektif dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak, khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan sejarah Islam, seperti cerita para nabi dan kisah sahabat Rasulullah. Melalui tayangan video atau animasi, peserta didik dapat membayangkan peristiwa yang diceritakan secara lebih konkret dan hidup. Hal

ini membuat peserta didik lebih mudah memahami alur cerita, pesan moral, serta nilai-nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penggunaan media audio-visual juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik, karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada penjelasan verbal guru semata. Selain media audio-visual, guru PAI juga memanfaatkan media digital interaktif sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dinamis. Media ini dipandang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Dengan adanya kuis interaktif, permainan edukatif, atau aplikasi pembelajaran berbasis digital, peserta didik menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa media digital interaktif dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun kolaboratif. Lebih lanjut, guru PAI menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak boleh dipahami sebatas sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Media harus dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru mengombinasikan penggunaan media dengan berbagai metode, seperti tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta didik, diskusi kelompok untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama, serta simulasi kegiatan keagamaan agar peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung nilai-nilai yang dipelajari. Dengan pendekatan tersebut, media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Dari wawancara dengan peserta didik, terlihat bahwa mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan media dibandingkan pembelajaran konvensional. Peserta didik menyatakan bahwa video, gambar, dan cerita islami membuat pelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan mudah diingat. Beberapa peserta didik bahkan mengaku lebih termotivasi untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan mengekspresikan pendapat ketika guru menggunakan media pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, karena mampu menstimulasi rasa ingin tahu dan keterlibatan emosional mereka dalam pembelajaran.

Dokumentasi yang dikumpulkan juga memperkuat temuan observasi dan wawancara. Foto-foto kegiatan belajar menunjukkan peserta didik menyimak video pembelajaran sambil berdiskusi dalam kelompok, membaca buku cerita islami secara bersama-sama, serta menggunakan media interaktif berbasis digital. Dokumen dan catatan guru mengenai penggunaan media membantu peneliti melihat pola pemanfaatan media secara sistematis dan terencana. Hal ini

menunjukkan bahwa media pembelajaran diterapkan secara aktif dan bervariasi, tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran PAI. Selain itu, dokumentasi memperlihatkan bahwa media pembelajaran juga digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Misalnya, guru meminta peserta didik membuat gambar ilustrasi cerita nabi, menulis ringkasan kisah Islami, atau membuat pertunjukan singkat berdasarkan materi yang dipelajari. Kegiatan ini tidak hanya memudahkan pemahaman materi, tetapi juga melatih kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, meningkatkan kerjasama, dan menumbuhkan rasa percaya diri.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Cisewu Kabupaten dilakukan secara bervariasi dan terencana. Media digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami peserta didik, sekaligus sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Temuan ini sesuai dengan pendapat para ahli (Rismawati, Ibrahim, and Arifudin 2024), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi, memotivasi peserta didik, dan memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penggunaan media audio-visual dan digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Media ini memberikan stimulasi sensorik yang lebih lengkap, sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui penglihatan, pendengaran, dan pengalaman interaktif. Hal ini mendukung teori konstruktivisme di mana peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, keterlibatan aktif, dan interaksi sosial. Dengan media yang menarik dan relevan, peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman hidup sehari-hari, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna. Pemanfaatan media juga memberikan dampak positif bagi guru. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi, mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif, dan memiliki berbagai alternatif strategi untuk menarik perhatian peserta didik. Guru yang mampu memanfaatkan media dengan baik juga lebih percaya diri dan mampu meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik, sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi pendidikan. Namun, penelitian ini menemukan beberapa kendala. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan mengakses media digital karena keterbatasan sarana, seperti jumlah perangkat komputer atau tablet yang terbatas, serta waktu penggunaan media yang terbatas di kelas. Selain itu, guru

perlu menyesuaikan penggunaan media agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kondisi kelas. Oleh karena itu, perencanaan penggunaan media harus matang agar efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran PAI di SDN 1 Cisewu Kabupaten memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Media yang variatif, interaktif, dan kontekstual membuat pembelajaran lebih menarik, mendorong partisipasi aktif, meningkatkan motivasi, dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Temuan ini menegaskan pentingnya media sebagai strategi utama dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar, terutama untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan temuan tersebut, guru PAI perlu terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu pencapaian tujuan kognitif, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai moral peserta didik. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai media secara efektif, menyelaraskan dengan materi pelajaran dan kebutuhan peserta didik, serta terus mengevaluasi efektivitas media untuk mencapai pembelajaran PAI yang berkualitas dan menyenangkan. Pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Media yang variatif dan interaktif memberikan stimulasi sensorik yang lengkap, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk aktif bertanya, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media bukan sekadar alat bantu, tetapi menjadi strategi penting dalam mendorong keterlibatan peserta didik dan meningkatkan kualitas proses belajar.

Media audio-visual dan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi PAI. Penggunaan video, animasi, dan media interaktif membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak, seperti kisah nabi dan nilai-nilai akhlak, dengan cara yang lebih nyata dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, keterlibatan aktif, dan interaksi sosial. Selain dampak terhadap peserta didik, pemanfaatan media juga memberikan manfaat positif bagi guru. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi, memiliki berbagai alternatif strategi pembelajaran, dan lebih percaya diri dalam mengelola kelas. Dengan media pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kondusif, dan mampu menstimulasi kreativitas serta motivasi peserta didik. Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan media. Beberapa peserta didik mengalami keterbatasan akses terhadap media digital karena sarana yang

terbatas, sedangkan guru harus menyesuaikan media agar tetap relevan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan pemanfaatan media harus matang agar efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1 Cisewu Kabupaten Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa guru PAI telah memanfaatkan media pembelajaran secara bervariasi dan terencana. Media yang digunakan meliputi media visual seperti gambar, poster, dan diagram; media audio seperti lagu islami; media audio-visual berupa video pembelajaran dan animasi islami; serta media digital interaktif dan buku cerita islami. Pemilihan media disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan. Secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran PAI di SDN 1 Cisewu Kabupaten memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Media yang bervariasi dan interaktif membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong penerapan nilai-nilai moral serta akhlak yang diajarkan dalam PAI. Dengan demikian, guru PAI perlu terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan inovatif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan kognitif, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai moral peserta didik. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai media secara efektif, menyelaraskan dengan materi dan kebutuhan peserta didik, serta mengevaluasi efektivitas media secara berkala. Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI bukan hanya sekadar tambahan, tetapi merupakan strategi utama dalam meningkatkan minat belajar, motivasi, dan kualitas pembelajaran. Dengan penerapan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Afif. 2025. "PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SEKOLAH UPT SD NEGERI 064983 KOTA MEDAN."

- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, and I Indra. 2021. "Media Pembelajaran." Tahta media group.
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Murniarti, Erni. 2025. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan."
- Neliwati, Neliwati, Fawziah Tansyah Siregar, Ali Akbar Siregar, and Helfinasyam Batubara. 2023. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2): 297–306.
- Rismawati, Riris, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin. 2024. "Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Jurnal Tahsinia* 5 (7): 1099–1122.
- Rizal, Setria Utama, Isma Nastiti Maharani, M Nizar Ramadhan, Dwi Wisuda Rizqiawan, Jodi Abdurachman, and Damayanti Damayanti. 2016. "Media Pembelajaran." CV. Nurani.
- Samad, Abdul. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Weblog Sebagai Median Dan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Hidayatullah Parepare." IAIN Parepare.
- Sari, Syti Mayang, Muhammad Riduan Harahap, and Ahmad Ridwan. 2023. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7 (2): 438–49.
- Wibowo, Hamid Sakti. 2023. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif*. Tiram Media.